

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio*, *free cash flow*, dan agunan aset terhadap pembagian dividen. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor *property*, *real estate*, dan *building construction* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode tahun buku 2013-2016. Sampel didapatkan dengan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 38 data observasi. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (X_1) berpengaruh terhadap pembagian dividen dengan arah hubungan yang negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan bahwa ketika *return on assets* mengalami penurunan, maka pembagian dividen nya tidak mengalami penurunan.
2. *Debt To Equity Ratio* (X_2) tidak memiliki pengaruh dengan arah hubungan yang positif terhadap pembagian dividen. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap pembagian dividen.
3. *Free Cash Flow* (X_3) memiliki pengaruh dengan pembagian dividen dengan arah hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika

perusahaan memiliki sejumlah kelebihan atas kas yang tersedia, maka dapat memperbesar pembagian dividen yang bisa dibagikan kepada pemegang saham. Karena pembagian dividen yang diinginkan oleh pemegang saham berbentuk tunai. Sehingga perusahaan akan menggunakan arus kas yang sudah bebas penggunaannya untuk membagikan dividen.

4. *Collateralizable Assets* (X_4) tidak berpengaruh terhadap pembagian dividen dengan hubungan arah yang positif. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa *collateralizable assets* memiliki pengaruh terhadap pembagian dividen.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang dapat diambil, diantaranya: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *return on assets* dan *free cash flow* terhadap pembagian dividen. Maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak terkait. Implikasi tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi perusahaan, pengembalian atas aset merupakan salah satu hal yang penting. Aset yang dimiliki perusahaan jika digunakan secara optimal, akan menghasilkan pengembalian yang tinggi. Pengembalian atas aset ini yang kemudian menjadi keuntungan bagi perusahaan. Dengan adanya *return on assets* dapat digunakan oleh perusahaan untuk menambah permodalan dan pembagian dividen. Perusahaan dapat memproporsikan hasil pengembalian

atas aset tersebut untuk kepentingan perusahaan maupun pemegang saham. Karena pembagian dividen merupakan hal yang diharapkan ketika investor memilih untuk melakukan investasi. Sehingga, sangat penting bagi perusahaan untuk tetap melakukan pembagian dividen dalam rangka menjaga reputasi dimata pemegang saham maupun untuk menarik calon investor-investor yang baru. Meskipun dalam menentukan kebijakan dividen, terdapat berbagai pilihan dari alokasi laba. Baik laba bisa digunakan untuk pembagian dividen maupun laba juga bisa ditahan untuk kebutuhan pendanaan perusahaan. Semua kembali lagi kepada tujuan perusahaan masing-masing. Apabila perusahaan cenderung untuk mementingkan pihak pemegang saham, maka perusahaan akan melakukan pembagian dividen meskipun terjadi penurunan laba. Karena dengan pembagian dividen tersebut, perusahaan dapat memuaskan investor sekaligus menarik investor lain untuk menginvestasikan dana dalam perusahaan tersebut. Maka dari itu, diperlukan pertimbangan yang matang serta kehati-hatian dalam menentukan kebijakan dividen yang terbaik bagi perusahaan. Sehingga, dengan kebijakan dividen yang diputuskan secara hati-hati maka pembagian dividen dalam rangka menyenangkan investor tetap bisa dilakukan tanpa harus mengabaikan kebutuhan internal perusahaan.

2. Ketika perusahaan memiliki kas bebas yang cukup banyak dapat digunakan untuk membagikan dividen kepada pemegang saham. Karena, jika perusahaan hanya berfokus pada penahanan laba untuk menambah

permodalan perusahaan disaat arus kas bebas perusahaan meninggi, dapat menyebabkan kekecewaan pemegang saham. Sehingga, pada periode berikutnya, pemegang saham bisa menarik investasinya. Maka dari itu pihak perusahaan bisa memproporsikan antara pembagian dividen dengan penahanan laba hingga menjadi seimbang. Sehingga kelebihan arus kas ini bisa dibagi untuk dua kepentingan. Kepentingan pemegang saham yang diwujudkan melalui pembagian dividen bisa dipenuhi, sejalan dengan penahanan laba untuk kegiatan pendanaan pun tidak terabaikan. Maka sangat penting bagi perusahaan menentukan proporsi yang tepat dalam kebijakan dividen perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mencari dan menambah variabel independen lain yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap pembagian dividen. Lebih baik lagi apabila mencari variabel-variabel independen yang masih jarang diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencoba mengganti proksi yang digunakan untuk pembagian dividen misalnya seperti menggunakan rasio retensi (*retention ratio*).

2. Perusahaan

Diharapkan perusahaan harus selalu berupaya untuk meningkatkan laba tanpa mengorbankan kepentingan investor. Karena peran investor sangat penting dalam kelangsungan usaha. Sehingga dengan memperhatikan berbagai rasio keuangan, perusahaan mampu membuat kebijakan yang tepat terkait pembagian dividen.

3. Investor

Investor harus bijak dalam melakukan investasi, pilihlah investasi dengan terlebih dahulu memahami kondisi keuangan perusahaan. Hal ini agar dikemudian harinya, investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan. Karena tentu saja, tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mengharapkan imbal balik atas dana yang diinvestasikan.